

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian “Pengaruh Motivasi dan Pengulangan Hafalan (Muroja’ah) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Santri Tahfidz di Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri” diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi santri tahfidz di Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri berdasarkan hasil distribusi instrument berupa angket diketahui bahwa motivasi dengan keseluruhan responden 45 santri dapat dinyatakan masuk dalam kategori tinggi. Hal ini didapatkan berdasarkan pada perhitungan *true score* dengan nilai rata-rata sebesar 61,71 berada pada interval tinggi.
2. Pengulangan hafalan (muroja’ah) santri tahfidz di Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan angket yang disebarkan pada 45 responden berada dalam kategori sangat tinggi, berdasarkan dengan hasil *true score* dengan nilai rata-rata sebesar 55,07 yang berada dalam interval tinggi.
3. Berdasarkan dari 45 santri, terdapat 5 santri yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur’an rendah, ada 35 santri yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur’an sedang dan ada 5 santri yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur’an tinggi. Maka, kemampuan menghafal Al-Qur’an santri tahfidz di Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri masuk dalam kategori sedang dengan presentase 77,8%.

4. Pada Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri motivasi berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu sebesar 12,2 % dengan perolehan signifikan sebesar $0,034 < 0,05$ nilai t_{hitung} sebesar $2,192 > t_{tabel} = 2,016$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an sehingga H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
5. Di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri terdapat pengaruh sebesar 12,6% antara Pengulangan Hafalan (Muroja'ah) dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz. Dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$ nilai t_{hitung} sebesar $2,240 > t_{tabel} = 2,016$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pengulangan hafalan (muroja'ah) berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi dan Pengulangan Hafalan (Muroja'ah) terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri secara bersamaan sebesar 21,5 % dengan nilai signifikan $0,006 < 0,05$ dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $5,764 > 3,22$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara motivasi dan pengulangan hafalan (muroja'ah) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut menandakan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas sebelumnya pada bagian analisa dan pembahasan telah dipaparkan secara rinci mengenai pengaruh motivasi dan pengulangan hafalan (muroja'ah) terhadap kemampuan menghafal

Al-Qur'an santri tahfidz di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa motivasi dan pengulangan hafalan (muroja'ah) berpengaruh sebesar 21,5 % terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an dan telah diketahui keduanya memiliki pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, kedepannya bagi peneliti yang akan menggali data lebih dalam mengenai motivasi dan pengulangan hafalan (muroja'ah) karena kedua variabel ini telah diteliti dan terdapat pengaruh yang signifikan.